

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANCO NACIONAL DE COMERCIO DE TIMOR LESTE

Maculada Soares da Cruz

Program Pascasarjana Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email : amacubosco20@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan dalam tesis ini, menganalisis kinerja keuangan Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode CAMEL meliputi *Capital*, *Asset Quality*, *Earning Ability* dan *likuidity*. Aspek Manajemen tidak dianalisis karena lebih memfokuskan pada aspek keuangannya saja. Data yang digunakan adalah laporan keuangan BNCTL periode tahun 2009–2013. Hasil Analisis kinerja keuangan (BNCTL) selama periode tahun 2009-2013 dilihat dari analisis rasio CAR dengan rata-rata rasio sebesar 21,08%, PPAP dengan rata-rata rasio sebesar 125,58%, ROA dengan rata-rata rasio sebesar 3,71%, BOPO dengan rata-rata rasio sebesar 80,54%, LACLR dengan rata-rata rasio sebesar 30,85% dan LDR dengan rata-rata rasio sebesar 87,91%, sehingga kinerja keuangan bank tersebut tergolong Sehat. Di lihat dari rasio kualitas aktiva produktif (KAP) selama periode tahun 2009-2013 diperoleh rata-rata rasio sebesar 28,64%, sehingga masih tergolong Tidak Sehat.

Kata Kunci : Analisis, kinerja keuangan, Banco Nacional de Comercio de Timor Leste

ABSTRACT

Writing in this thesis, analyzing the financial performance of the Banco Nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL). The method used in this study is the CAMEL method includes Capital, Asset Quality, Earning Ability and likuidity. The management aspect is not analyzed because it memfokuskan the financial aspects alone. The data used is BNCTL financial statements in the period 2009-2013. Results Analysis of financial performance (BNCTL) during the period 2009-2013 be seen from the analysis of CAR with the average ratio of 21.08%, with an average PPAP ratio of 125.58%, with an average ROA ratio of 3, 71%, with an average ROA ratio of 80.54%, with an average LACLR ratio of 30.85% and a LDR with an average ratio of 87.91%, so that the Bank's financial performance relatively healthy. In view of the quality of earning assets ratio (KAP) during the period 2009 to 2013 obtained an average ratio of 28.64%, so it is still classified as Not Healthy.

Keywords: Analysis , Financial Performance, Banco Nacional De Comercio East Timor.

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sepanjang masa dalam proses melakukan transaksi keuangan. Dengan demikian, Banco Nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL) dikenal sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran

dan setoran seperti pembayaran listrik, telephone, gaji dan pembayaran lainnya. Bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa, berbagai jasa keuangan, bahkan di Negara maju bank merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat yang setiap kali bertransaksi (menurut Kasmir). Bank Timor Leste sangat penting dalam proses memperlancar kemajuan perekonomian suatu Negara. Jadi, perekonomian modern sangat sederhana pada bank dalam rangka memperkuat kemajuan ekonomi suatu negara. Tanpa bank maka pola dan proses kehidupan ekonomi modern akan macet dan tidak mengalami kemajuan yang signifikan, di negara-negara sedang berkembang seperti Negara Timor Leste yang baru merdeka pada tanggal 20 Mei 2002, pada umumnya masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Jadi pemahaman tentang bank seringkali keliru, yakni sekedar sebagai suatu tempat untuk meminjam dan menyimpan uang selebihnya dari pemahaman bank belum diketahui secara komprehensif. Tetapi kegiatan perekonomian melalui bank di dalam Negara seperti kegiatan antara kabupaten di Timor Leste belum menggunakan jasa bank secara baik karena akses bank ini masih terbatas di ibu kota Negara yakni di kota Dili.

Banco Nasional de Comersio de Timor Leste merupakan suatu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara amandi bank BNCTL. Dengan demikian Peranan Banco Nasional de Comersio de Timor Leste (BNCTL) adalah melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat (sebagai lembaga *intermediary*) yang membutuhkannya.

Peranan sebagai menghimpun dana dari masyarakat yang dilakukan oleh Banco Nasional de Comersio de Timor Leste (BNCTL) pertama kali dengan melayani masyarakat yang ingin menabungkan sejumlah dana yang dimiliki. Peranan bank sebagai penyalur dana yang dilakukan oleh bank BNCTL dengan melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang, misalnya untuk keperluan modal usaha, keperluan pembangunan, dan keperluan-keperluan lainnya. Kegiatan Banco Nacional de Comercio de Tiomr Letse mempunyai peran penting dalam sistem keuangan, karena sektor tersebut sangat berkaitan dengan kegiatan investasi.

Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) membutuhkan dana dari simpanan masyarakat perorangan perusahaan dan pemerintah yang akan dilakukan oleh bank sebagai bank dan perantara keuangan, Peraturan No. 2000/8; mulai berlaku pada tanggal 25

Februari 2000) menetapkan langkah-langkah untuk melindungi kepentingan deposan, mencegah risiko sistematis terhadap sistem perbankan, memungkinkan ruang yang memadai bagi beroperasinya kekuatan pasar dalam pengadaan jasa keuangan dan mempromosikan sektor perbankan yang sehat dan bersaing di Timor Leste. Selanjutnya bank adalah suatu institusi keuangan yang berhubungan dengan proses penawaran dan permintaan uang dalam masyarakat, perseorangan, perusahaan dan pemerintah baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (King dan Levine, 1993), karena bank BNCTL berfungsi sebagai perantara maka faktor kepercayaan dari masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Manajemen Banco Nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL) diharapkan berupaya untuk menjaga kepercayaan masyarakat, dalam hal ini para nasabahnya, mengelola perbankan harus secara profesional. BNCTL mempunyai beberapa jasa yang perlu dikelola antara lain *funding* artinya menghimpun dan *lending* artinya menyalurkan dan atau secara kredit servis artinya pelayanan dan lainnya seperti *customer* servis, jasa pelayanan pelanggan. Dengan kondisi yang seperti ini maka sistem manajerial dan kinerja keuangan di dalam suatu Banco nasional de comersio de Timor Leste harus memperhatikan alat ukur kinerjanya terutama apabila dilihat dari aspek keuangan yaitu dengan pendekatan rasio-rasio diantaranya melalui rasio *Capital*, *Assets*, *Earning* dan *Liquidity* yang sering disebut dengan CAMEL. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan suatu badan usaha, demikian halnya pada sebuah Banco Nasional de Comersio de Timor Leste. Kinerja Banco Nasional de Comersio de Timor Leste (BNCTL) satu-satunya bank milik pemerintah Timor Leste yang harus memperhatikan kinerja keuangannya agar bisa berfungsi sebagai bank yang menjamin kualitas berbagai transaksi keuangan dalam negara. Proses memberikan pelayanan jasa akan mencakupi baik, menghidupkan dana dari pihak ketiga seperti tabungan adalah pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Berikut adalah perkembangan CAR, Aset Produktif, Rentabilitas dan Likuiditas Banco Nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL) dari tahun 2009– 2013:

Tabel 1. Capital, Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Banco Nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL) Tahun 2009-2013

Tahun	CAR (%)	KAP %	PPAP (%)	ROA (%)	BOPO (%)	LACLR (%)	LDR (%)
2009	18.62	26.82	100,24	4.10	82.14	23.18	92.03
2010	21.34	29.63	195,52	3.64	79.78	12.31	98.43
2011	16.40	33.07	106,59	2.51	87.49	67.14	95.31
2012	14.27	27.93	111.38	4.62	75.53	30.66	93.41
2013	34.78	25.73	114,15	3.66	77.75	20.95	86.99

Sumber : Banco nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL)

Pada tabel 1.1 Mengindikasikan bahwa terdapat fluktuasi rasio CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, LACLR, dan LDR. Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan maka akan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup usaha, berdasarkan laporan keuangan maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank sehat atau tidak sehat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan Banco Nasional de Comercio de Timor Leste (BNCT) bila ditinjau dari rasio keuangan dengan menggunakan metode *Capital, Asset, Earning/Rentabilitas, Liquidity/likuiditas* dan manajemen tidak di gunakan oleh peneliti karena peneliti hanya meneliti pada laporan keuangan saja.

Penelitian ini bertujuan untuk analisis kinerja keuangan Banco Nasional de Comercio de Timor Leste (BNCTL) dengan menggunakan rasio CAMEL yang meliputi aspek permodalan, aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas, dengan periode penelitian tahun 2009 sampai 2013. Sedangkan Manajemen tidak di gunakan oleh peneliti karena peneliti hanya meneliti pada laporan keuangan saja.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Banco Nasional de Comersio de Timor Leste adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pengertian lain Banco Nasional de Comersio de Timor Leste menurut Subagyo dkk. (1997: 68).

Fungsi Bank

Menurut Susilo (2000) fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik fungsi bank dapat sebagai: *Agent of Trust, Agent of Development dan Agent of Service*.

Peran Bank

Menurut Susilo (2000) bank memiliki peran yang sangat penting dalam sistem keuangan, peran tersebut adalah: Pengalihan Aset (*aset transmutation*), Likuiditas (*liquidity*) dan Efisien (*efficiency*)

Sumber Dana Bank

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam menyalurkan dana. Sumber dana bank merupakan dana yang di miliki oleh bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman dan pihak ketiga. Menurut Kuncono dan Suharjono (2002: 15) dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat di gunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana.

Menurut Kasmir (2000) mengatakan bahwa usaha bank BNCTL dalam menghimpun dana dari masyarakat. perolehan dana ini tergantung bank itu sendiri dan Dana bank atau *Lounable Fund* adalah sejumlah uang yang di miliki dan di kuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya (Hasibuan, 200: 56),

Pengertian Laporan Keuangan

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2002) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Sedangkan Menurut Harahap (2002: 55) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2002) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan dampak dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan (Neraca) adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Jenis Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Secara umum, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Pengertian Kinerja Bank

Kinerja adalah hasil yang akan diperoleh oleh suatu bank BNCTL baik yang bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang di hasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih jelas Amstron dan Baron mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi bank BNCTL kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi Amstron Dan Baron (1998: 15). Lebih jauh Indra Bastian mengatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran dan tujuan. menurut Chaizi Nasucha mengemukakan bahwa kinerja bank BNCTL adalah sebagai efektifitas bank secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang di tetapkan dari setiap kelompok berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan bank BNCTL secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif.

Pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan kualitatif tersebut meliputi beberapa aspek yaitu :

1. Aspek Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*)

Faktor Permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Modal ini adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi bank termasuk Banco Nasional de Comersio de Timor Leste (BNCTL) dalam rangka pengembangan usaha serta untuk mencari resiko kerugian, baik perlindungan terhadap pemilik dana yang di tetapkan pada tabungan, simpanan berjangka juga terhadap resiko pinjaman yang di berikan kepada nasabah.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif/KAP (*Asset Quality*)

Faktor ini digunakan untuk menilai kualitas aktiva produktif merupakan penanaman dana bank BNCTL dalam dollar bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan penyertaan. Penilaian tersebut dilakukan untuk melihat apakah aktiva produktif digunakan untuk menghasilkan laba secara maksimal.

2. Aspek Manajemen (*Management*)

Penilaian Kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusiayang dalam bekerja, juga dapat dilihat dari pendidikan serta pengalaman karyawannya dalam menangani berbagai kasus yang terjadi. Unsur-unsur penilaian dalam kualitas manajemen adalah manajemen permodalan, aktiva, umum, rentabilitas dan likuiditas, yang didasarkan pada jawaban dari

pertanyaan yang diajukan. Secara umum pengurus bank harus terlibat aktif dalam operasional sehari-hari termasuk menyusun pedoman kebijakan, sistem dan prosedur yang jelas berkaitan dengan tingkat/batasan resiko yang sesuai dengan sasaran, tujuan kebijakan dan strategi usaha Bank.

3. Aspek Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian faktor rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank BNCTL dalam meningkatkan keuntungan, juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Penilaian terhadap faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut: Penilaian terhadap komponen *Return On Assets* (ROA) dan rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut.

4. Aspek Likuiditas (*Likuidity*).

Faktor likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu bank dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya, terutama hutang-hutang jangka pendek. Selain itu bank juga harus mampu memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai.

Tujuan Kinerja pengukuran bank

Munawir (2002: 31) adalah mengetahui likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan stabilitas dalam membayar kewajibannya.

Pengukuran Kinerja bank

Munawir (1995), Analisis laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga data yang telah diperoleh dapat diperbandingkan atau di analisis lebih lanjut agar memperoleh data untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Menurut Sartono (2001: 111), menyatakan alat analisis kinerja yang selama ini banyak digunakan antara lain adalah rasio keuangan, rasio metode radar, *balanced scorecard* dan *Economic Value Added*.

Penelitian Terdahulu

- 1) Luciana Spica Almelia dan Winny Herdiningtyas (2005), dengan judul “Analisis Rasio CAMEL Terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi kebangkrutan dan keselutan keuangan pada lembaga perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio CAMEL dan menggunakan sampel banyak 24 bank termasuk bank Timor leste. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMEL memiliki daya klasifikasi atau daya prediksi untuk kondisi bank yang mengalami kerugian, dimana rasio tersebut secara statistik berbeda. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa hanya rasio keuangan CAR dan BOPO yang secara statistik signifikan untuk memprediksi kondisi keuangan pada lembaga perbankan.
- 2) Suharman 2007 yang berjudul “Analisis Risiko Keuangan untuk memprediksi Tingkat kegagalan Usaha Bank”. Dalam penelitian melakukan analisis resiko keuangan untuk memprediksi tingkat kegagalan usaha bank dengan menggunakan analisis diskriminasi. Objek penelitiannya adalah bank umum Swasta Nasional dari tahun 2000 sampai 2002 sebesar 74 bank. Hasilnya model prediksi satu tahun mendatang lebih akurat. Variabel yang membentuk model prediksi satu tahun sebelum resiko kegagalan usaha bank adalah *liquidity ratio* *NPL capital ratio* *Interest Cost Ratio* (ICR), dan *Net Interest Margin* (NIM).
- 3) Darmawati (2007) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada koperasi simpan pinjambinaan Aceh Micro Finance (AMF) di kota.lhoksumawe“ Tujuannya adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam *binaan Ache Micro Finance* (AMF) di kota Lhoksumawe tahun 2006 dengan menggunakan pendekatan CAMEL (*Capital Asset, Manajement, Earnig dan liquidity*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi simpan pinjam *Binaan Aceh micro finance* (AMF) yang terdiri atas enam sampel penelitian yaitu KOPPAS “Sepakat” diberi predikat kurang sehat, BQ. Cut Mulati diberi predikat cukup sehat.Kop. Peternakan Nusa Indah diberi predikat kurang sehat, Kop. Angsana diberi predikat kurang sehat Kop, Monjajo diberi predikat tidak sehat. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan, sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan periode penelitiannya.
- 4) Januari (2002) dengan judul “Variabel proksi CAMEL dan karakteristik Bank lainnya untuk Menprediksi kebangkrutan bank di Indonesia“, melakukan penelitian tentang Variabel

Proksi CAMEL dan karakteristik bank lainnya untuk memprediksi kebangkrutan Bank di Indonesia dengan menggunakan Uji univariate dan uji *Multivari. variable independen* yang digunakan antara lain *Equity, Loante, NIM, ROA, Uncollected, core, Inside, Overhead, logsize, Holding, Go-publik*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Variabel NIM dan Core* yang secara konsiste mempunyai kesamaan tanda yang diprediksikan untuk 3 tahun berturut-turut *Equity, loanta, NIM, ROA, core dan insider* berbeda antara bank yang bangkrut dan tidak bangkru. Tipe kesalahan ssecara konsiste lebih banyak pada kesalahan tipe II yaitu bank yang prediksi bangkrut ternyata tidak bangkrut.

5) Sinkey (1975) dengan judul "*Multivariate Statiscal Analisis of the Karakteristic of problem Bank*". Menganalisis karakteristik daribank bermasalah menggunakan multiple discriminant analisis (NDA). Sampel yang digunakan 110 bank bermasala. karakteristik dan bentuk rasio keuangan yang didapatkan dari Negara dan laporan laba rugi tahunan tahun 1969 sampai dengan tahun 1972. Keuangan dikategorikan menjadi likuiditas, volume kredit, kualitas kredit permodala, efisiensi, sumber pendapatan dan penggunaan pendapatan. Hasil penelitian mengindikasikan variable yang signifikan adalah *Operarating Expenses/Operating income, Other Expenses/Revenu, Loans/Revenue, Loans/(Capital+Reserve), Loans/Asset/State and Local Obrigations/Revenue*.

6) Hariaty (2006) dengan judul "*Study Tentang Model Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia*", meneliti tingkat kesehatan bank, tetapi sampelnya sangat terbatas. Hariaty menguji perbedaan kesehatan bank (27 bank keuangan) untuk empat kelompok sampel bank Swasta Nasional (BUNS), sesuai dengan status kesehatannya. Data yang digunakana dalah laporan bank tahunan antara 1999-2004. Hasilnya dinyatakan bahwa ada empat rasio keuangan merupakan pembeda yang signifikan untuk membedakan tingkat kesehatan bank, yaitu: (1) variabel *fixed asset to Capital* (FACR), (2) Aktiva produktif Yang diklasifikasikan terhadap modal (APTDM), (3) Cummulative Profitability (CPR), DAN (4)Equity Multiplier. Penelitian tersebut masih memiliki beberapa kelemahan, diantara nnya penggunaan sampel yang terbatas pada bank BUNS, danm penggunaan data laporan keuangan tahunan, serta tidak memperhatikan karakteristik jenis banknya. Faisol (2007) dalam jurnal yang berjudul "*Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank muamahat Indonesia Tbk.periode 2004 sampai 2006*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan variabel rasio *Cash Ratio (DER), Return on Asset (ROA)* dan *return on Equity (ROA)* disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan Bank muamahat Indonesia tahun 2004 sampai 2006 cenderung baik. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adlah sama-sama menganalisis

kinerja keuangan suatu lembaga keuangan dengan menggunakan variabel rasio LDR, *cash ratio*, CAR dan ROA, sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan periode penelitian serta pada penelitian sebelumnya digunakan variabel rasio DER dan ROE.

7) Karanovic, et al. (2010) dengan judul “*Financial Ananlisis Fundament for assessment th Value of the Company*”. Pada penelitian sebelumnya, dijelaskan rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan guna mengetahui kinerja keuangannya yaitu daegan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio dan Q uick Ratio*. Rasio manajemen asset yang diukur dengan *Inventory Turnover Ratio dan Time-Interest-Earned Ratio*. Dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Grossprofit Margin, Net Operating Margin, Net Marginon sales Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA) dan profitability Ratio*. Pada penelitian sebemnya disimpulkan bahwa “ *Analisy of financial statement is used by investors to predict future cash flows. With financial analisys investiors do not juts analyse and do not just only predict future cash flow, but the are predicting the state of future liquidity, profitabilitas, debt and company activitees*”. Persaman penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menjalaskan kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dari aspek likuiditas dan profitabilitasnya sedangkan perbedaan dadalah pada objek dan periode penelitiannya.

8) Karya (2006) dengan judul “Analisis kikerja keuangan Bank Syariah pada periode 2000-2004”. Tujuannya adalah untuk menganalisis kinerja bank syariah pada periode 2000 sampai dangan 2004. Hasil penelitian menejukkan bahwa ketiga bank syariah (Bank Muamahat, Bank Syariah Mandiri dan Bank mega syariah) memiliki kinerja baik jika ditinjau dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Sedangkan dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *return on asset (ROA)* hanya terdapat dua bank yang berkinerja baik. Yaitu bank Muamulat dan Bank Syariah Mandiri. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan suatu lembaga keuangan dengan menggunakan variabel rasio LDR, CAR dan ROA. Sedangkan perbedaannya dalah lokasi dan periode penelitian.

9) Sisdyani dan Paramita (2009) daegan judul “Kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devise dan Non Devise di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan sampel 43 bank dari 81 bank yang terdaftar disitus bank Indonesia periode 2005-2007. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR, NPL, dan ROA antara bank devisa dan non devisa periode

2005-2007. Kedua terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE dan LDR antara bank devisa dan non devisa periode 2005-2007.

Kerangka Berpikir

Penilaian kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kondisi bank dapat terjaga, sehingga hasil dari penilaian kinerja bank dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi yang akan diterapkan. Berdasarkan peraturan Bank Timor Leste untuk melakukan penilaian kinerja bank, metode yang digunakan yaitu Metode *Capital, Asset, Earning* (Rentabilitas) dan *Likuidity* Penilaian tingkat kinerja bank dengan menggunakan Metode *Capital, Asset, Earning* (Rentabilitas) dan *Likuidity* mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut yaitu

penilaian pada faktor *Capital* (permodalan), penilaian pada faktor *Assets* (asset), penilaian pada faktor *Earnings* (rentabilitas), dan penilaian pada faktor *Liquidity* (likuiditas). Sedangkan faktor manajemen tidak diteliti karena peneliti hanya terfokus pada laporan keuangan saja.

Penilaian tingkat kinerja dilakukan dengan melakukan perhitungan data yang bersumber dari laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, LCALR dan LDR yang terdapat pada faktor-faktor *Capital, Asset, Earning* (rentabilitas) dan *Likuidity*. Rasio keuangan tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan peringkat berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan Bank Timor Leste. Tahap selanjutnya adalah melakukan peringkat komposit dari setiap faktor *Capital, Asset, Earning* dan *Likuidity*. Peringkat komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil peringkat komposit dapat menggambarkan tingkat kesehatan bank apakah sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Kerangka pikir ini diilustrasikan pada Gambar 1. Dari hasil analisis tersebut dapat menunjukkan perkembangan dan kinerja Banco Nacional De Comercio de Timor Leste (BNCTL).

METODE PENELITIAN

Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengarah pada satu disiplin ilmu ekonomi, yakni bidang manajemen keuangan dalam lingkup analisis kinerja keuangan Banco Nacional de Comercio de Timor Leste (BNCTL), dengan beralamat di Avinida Martires da Patria Mandarin Dili Timor Leste. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu selama ini pihak pengelola Banco Nasional de Comercio de Timor Leste dalam pengukuran kinerja selalu mendasarkan pada tingkat pencapaian tujuan yang telah dicapai terutama terkait dengan keuntungan yang diperoleh tanpa melakukan analisis secara terinci terkait dengan kinerja keuangan yang telah dicapai.

Variabel Penelitian pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur yang menggunakan metode *Capital, Asset, Earning* dan *Likuidity* yaitu, capital asset, rentabilitas dan likuiditas. Faktor manajemen tidak diteliti pada penelitian ini karena peneliti hanya memfokuskan pada penilaian dari sisi keuangan saja.

Definisi Operasional adalah variabel penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini dapat di defenisikan sebagai berikut:

Kinerja keuangan adalah: salah satu metode yang di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada BNCTL adalah *Capital, Asset, Earning* dan *Likuidity*.

Jenis data yang di gunakan oleh penelitian ini adalah :

Data kualitatif adalah gambaran umum perusahaan perbankan yaitu BNCTL dan data kuantitatif adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yaitu Banco Nacional de Comercio de Timor Leste.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Studi pustaka adalah segala usaha yang di lakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang akan relevan dengan topik peneliti atau masalah yang akan diteliti oleh penelitian dan studi dokumentar adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tersebut.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang di gunakan adalah deskriptif, yaitu Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Capital, Asset, Earing dan Liquidity*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat dan memajukan perekonomian Negara Timor Leste, maka ADB (*Asia Development Bank*) bersama-sama beberapa Negara donor seperti Australia, Portugal dan negara-negara yang bergabung dalam TFET mendirikan sebuah lembaga institusi mikro keuangan yang bernama *Micro Finance Institution of East Timor* dengan persiapan kurang lebih 2 (dua) tahun lamanya.

Pada tanggal 13 Mei 2002 secara resmi didirikan Institusi tersebut dengan nama *Instituicao de Micro Financas de Timor Leste* yang diresmikan oleh Perdana Menteri Republica Democratika de Timor Leste dan saat itu masih berlokasi di Avenida Martires da Patria, Comoro Dili TimorLeste. Walaupun Lembaga tersebut namanya masih Institusi, namun dalam praktek operasionalnya sama dengan bank dan beda dengan Micro keuangan lainnya.

Aspek permodalan yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) dari tahun 2009-2013, seluruh ada dalam kondisi yang sehat karena memiliki rasio CAR di atas standar kewajiban pemenuhan modal minimum. Perolehan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) tersebut pada periode tahun 2009-2013 di antara sebesar 21,08% Hal ini menunjukan bahwa Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) tersebut mampu untuk menanggung kerugian dengan modal yang di miliki. Aspek kualitas aktiva produktif (KAP) yang diukur dengan rasio KAP menunjukan bahwa Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) dari tahun 2009-2013, kualitas aktiva produktif (KAP) dengan rata-rata rasio sebesar 28,64% sehingga masih tergolong dalam predikat tidak sehat. Aspek kualitas aktiva produktif (KAP) yang di ukur dengan rasio PPAP menunjukan bahwa Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) pada periode 2009-2013 ada pada kondisis yang sehat. Rata-rata rasio PPAP sebesar 125,58% sehingga kinerja bank tersebut tergolong predikat sehat.

Aspek rentabilitas yang di ukur dengan Return on Asset (ROA), selama tahun 2009 sampai dengan 2013 ada pada kondisi sehat karena rata-rata rasio ROA tersebut sebesar

3,71% telah memenuhi standar penilaian criteria sehat, yaitu Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) tersebut tergolong predikat sehat. Sedangkan berdasarkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), selama tahun 2009 sampai tahun 2013 tersebut sebesar 80,54%, Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) memiliki kualitas manajemen yang baik dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Sehingga kinerja bank tersebut tergolong predikat sehat.

Berdasarkan rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (*LACLR*), Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) dengan nilai rasio *LACLR* selama tahun 2009 hingga tahun 2013 yang dicapai rasio *LACLR* dengan rata-rata rasio sebesar 30,83% sehingga kinerja bank tersebut di kategorikan sehat. Sedangkan berdasarkan *ratio Loan to Deposit Ratio* (LDR). Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) dengan nilai rasio LDR selama tahun 2009 hingga tahun 2013 yang dicapai rasio LDR dengan rata-rata rasio sebesar 87,91% sehingga kinerja bank tersebut tergolong predikat sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam metode Capital, Asset, Rentabilitas dan Likuiditas pada Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) adalah sebagai berikut.

1. Aspek permodalan yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) ini selama periode 2009-2013 penelitian menunjukkan nilai sebesar 21,08% (kategori sehat) yang artinya bahwa bank BNCTL mampu untuk menanggung kerugian dengan modal yang di miliki.
2. *Asset quality* yang diukur dengan rasio KAP pada Bank BNCTL periode 2009-2013, menunjukkan nilai sebesar 28,64% (kategori tidak sehat). Hal ini disebabkan karena banyaknya kredit yang tidak tertagih sehingga risiko gagal bayar yang ditanggung oleh Bank sangat tinggi. Sementara untuk penilaian PPAP pada periode 2009-2013 memperoleh nilai sebesar 125,58%, dengan kategori sehat.
3. Aspek rentabilitas yang di ukur dengan *Return on Asset* (ROA), pada Bank BNCTL selama tahun 2009-2013 berada pada kondisi sehat dengan rata-rataa rasio sebesar 3,71%.

Begitu juga dengan penilaian BOPO pada periode 2009-2013, menunjukkan hasil sebesar 80,54% dengan kategori predikat sehat.

4. Penilaian atas Likuiditas dengan proksi *LACLR*, pada BNCTL periode 2009-2013 menunjukkan hasil sebesar 30,83%, sehingga kinerja bank tersebut dikategorikan sehat. Sementara untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BNCTL pada periode 2009-2013 menunjukkan nilai sebesar 87,91% sehingga kinerja bank tersebut di kategorikan sehat.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang sebagaimana telah diuraikan, mengenai tingkat kesehatan bank Banco Nacional De Comercio De Timor Leste (BNCTL) di Dili Timor Leste pada periode 2009-2013, maka akan diberikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Banco Nacional de Comercio de Timor Leste, dalam operasionalnya agar memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga usaha yang dijalankan baik itu menghimpun dana maupun menyalurkan dana dapat dilakukan dengan baik..
2. Di harapkan bank BNCT lebih memperhatikan faktor kualitas aktiva produktifnya (KAP) dari segi penyaluran kredit sehingga resiko gagal bayar dapat di minimalisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan memasukkan variabel lain seperti manajemen dan sensitivity to market risk, sehingga penilaian kinerja keuangan bank dengan metode CAMELS dapat di ketahui secara utuh.

REFERENSI

- Atici, Gonca dan Guner Gursoy 2012. *The Determinants of Capital Buffer in the Turkish Banking System. International business Research Vol 6 No.2013*
- Brigham, E.F, Gapenski, L.C, and Daves , P.R.1999. *Intermediate Financial Management. Florida. The Dryden Press*
- Brigham, E.F., and Houston F. Joel, 1998, *Fundamentals of Financial Management (Manajemen Keuangan), Edisi kedelapan, alih bahasa; Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta 2001.*
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 10. (Ali Akbar Yulianto, pentj). Jakarta: Salemba Empat.*

- Darmawati (2007) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada koperasi simpan pinjam binaan *Aceh Micro Finance* (AMF) di kota Lhoksumawe “Tujuannya adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam binaan *Ache Micro Finance* (AMF) di kota Lhoksumawe tahun 2006 dengan menggunakan pendekatan CAMEL (*Capital asset, Manajement Earnig dan liquidity*).
- Emry,D.R., Finnerty, J.D & Stowe, J.D, 1998, *Principles of Financial Management*, New Jersey; *Prentice Hall,Inc.*
- Fanny Roswita Ria dan Hasan Sakti Siregar. Pengaruh *Capital Adequacy Ration (CAR), Loan to Deposite Ration (LDR), Non Performing Loan (NP), Rerturn on Equity (ROE), dan Devidend Per Share (DPS)*.
- Felecitas Gita Andriyani “022114094” Data yang digunakan dalam *penelitian* ini adalah laporan *keuangantahun F* Peneliti *Terdahulu kinerja perbankan* biasanya menggunakan *rasio keuangan* dengan analisis. *Capital bank* menurut *metode CAMEL* (Munawir, 2003: 342–344) adalah: *Timor Leste* serta 1 Kantor Perwakilan di Shanghai, Cina.
- Hariaty (2006) dengan judul “Study Tentang Model Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia.
- Januari (2002) dengan judul. “Variabel proksi CAMEL dan karakteristik Bank lainnya untuk Menprediksi kebangkrutan Bank di Indonesia“, malakukan penelitian tentang Variabel Proksi CAMEL dan karakteristik Bank lainnya untuk Menprediksi kebangkrutan Bank di Indonesia dengan menggunakan Uji *univariate dan uji Multivari*
- Karanovic, etal. (2010) dengan judul “*Financial Ananlisis Fundament for assessment the Value of the Company*
- Karya (2006) dengan judul “Analisis kikerja keuangan Bank Syariah pada periode 2000-2004”. Tujuannya adalah untuk menganalisis kinerja bank syariah pada periode 2000 sampai dengan 2004.
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Maculada Soares da Cruz, Analisis Kinerja Keuangan Banco Nacional De Comercio.....

Luciana Spica Almelia dan winny Herdiningtyas (2005), dengan judul “Analisis Rasio CAMEL Terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan.

Maria Joana May 6, 2013–Analisis Kinerja Keuangan pada Banco Nacional de Comercio de Timor leste (BNCTL).

Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Edisi Ketiga.

Romdhane, Mohamed. 2012. The Determinants of Banks’ Capital Ratio in Developing Counties: Empirical Evidence From Tunisia. *Research Journal of Finance an Accounting*.

Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Sasongko , Noer dan Nila Wulandari. Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Sinkey (1975) dengan judul “A Multivariate Statiscal Analisis of the Karakteristic of problem Bank”. Menganalisis karakteristik dari bank bermasalah menggunakan multiple discriminant analisis (NDA).

Sisdyani dan Paramita (2009) daegan judul “Kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devise dan Non Devise di Indonesia’’. Penelitian ini menggunakan sampel 43 bank dari 81 bank yang terdaftar disitus bank Indonesia periode 2005-2007.

Solimun. 2008. *Memahami Metode Kuantitatif Mutakhir: Structural Equation Modeling & Partial Least Square*. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Malang.

Suharman 2007 yang berjudul “Analisis Risiko Keuangan untuk menprediksi Tingkat kegagalan Usaha Bank”.

Weston, J Fred and Brigham, F. Eugene, 1994, *Essential of Management Finance, The Dryden Press, a Advison of Holt, Rinehart and Winston, Inc.*

Weston, J. Fed & Thomas E. Copeland, (1995). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Jilid 1, Alih bahasa oleh A. Jaka Wasana MSM dan Kibrandoko MSM, Binarupa Aksara, Jakarta.